

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang manfaat informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Kegunaan itu ditunjukkan item-item yang terdapat dalam laporan keuangan yang salah satu nya melaporkan kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan itu menghasilkan nilai yang optimal maka perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, pembagian dividen tersebut ini akan memberi sinyal positif bagi pasar. Jika positif hubungan perdagangan dipasar akan meningkat, jika untung maka pemilik saham memperoleh keuntungan berupa *capital gain*.

Investasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong perusahaan agar dapat memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan. Manajemen mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan, yaitu dalam memilih sumber-sumber investasi mana yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaannya, serta menetapkan kebijakan dividen. Isu riset terpenting dari penelitian ini adalah kebijakan dividen merupakan penentu besar nya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai *retained earning* serta kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham dan kelangsungan hidup perusahaan (Hui-hui dan Lina 2011).¹

Beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dan *return* saham yaitu *operating cash flow* dan *earning per share* apakah berpengaruh secara

¹ Hui-hui dan Lina, 2011, “ Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Jurnal Akuntansi Vol.XV, No. 03, September 2011.

signifikan terhadap kebijakan dividen dan *return* saham. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan kebijakan dividen yang tinggi atau sebaliknya. Dalam keputusan pembagian dividen perlu dipertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan (Hatta 2002).²

Berbagai pertimbangan mengenai penetapan jumlah yang tepat untuk dapat dibayarkan sebagai dividen adalah sebuah keputusan finansial yang sulit bagi pihak manajemen (Ross 1997 dalam Suharli 2006)³. Untuk dapat menyatakan opsi investasi dimasa yang akan datang tidak hanya sekedar ditunjukkan dengan adanya suatu proyek yang didukung dengan pengembangan riset saja tetapi juga dengan kemampuan perusahaan yang lebih dalam mengeksplorasi kesempatan mengambil keuntungan dibandingkan dengan perusahaan yang setara dalam suatu kelompok industri (Gaver dan Gaver 1993 dalam Sinarahardja dan Yuningsih 2006).⁴

Investasi berhubungan dengan pendanaan dan apabila investasi sebagian besar didanai *internal equity* maka akan mempengaruhi jumlah dividen yang dibagikan. Semakin besar investasi semakin berkurang jumlah dividen. Perusahaan yang cenderung menggunakan sumber dana *eksternal* untuk mendanai tambahan investasi akan membagikan dividen yang lebih besar (Surasmi 1998 dalam Sinarahardja dan Yuningsih 2006). Untuk itulah manajer harus dapat menentukan kebijakan dividen yang memberikan keuntungan kepada investor, di sisi lain harus menjalankan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

² Atika Jauhari Hatta, 2002, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder", JAAI, Vol. 6, No. 02, Desember 2002.

³ Michelle Suharli, 2006, "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai", Jurnal Maksi, Vol. 4, No. 2, Agustus 2006.

⁴ Sinarahardja dan Isnani Yuningsih, 2006, "Analisis Perbedaan Nilai Perusahaan Tumbuh dan Tidak Tumbuh Melalui Pendekatan Pengaruh IOS Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening", Telaah ManajeMEN, Vol. 1, No. 2, November 2006.

Dermawan (1997) dalam Sinarahardja dan Yuningsih (2006) menyatakan bahwa membuat keputusan pembagian dividen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya melainkan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali. Dalam menentukan kebijakan dividen terdapat dua pihak yang berkepentingan yang saling bertentangan yaitu kepentingan pemegang saham dengan dividen dan kepentingan perusahaan dengan *retained earnings* untuk investasi, di samping kepentingan *handholders* yang juga mempengaruhi jumlah dividen kas yang dibagikan.

Manajemen harus dapat menentukan komposisi yang tepat antara besarnya laba yang akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan digunakan untuk membeli saham kembali atau laba tersebut akan ditahan sebagai sumber pendanaan *internal* (Waluyo 2006)⁵. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak seluruhnya untuk keperluan pendanaan operasional, perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara besarnya dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham dan juga besarnya laba yang akan ditahan untuk dapat mengembangkan perusahaannya (Fabrurrozi 2007).⁶

Pembayaran dividen yang naik atau bertambah sering dikaitkan dengan naiknya harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa pemegang saham lebih memilih laba yang dibagikan dalam bentuk *capital gain*. Berarti pula bahwa pengumuman dividen merupakan informasi yang penting bagi pemegang saham, dimana informasi tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Hal ini

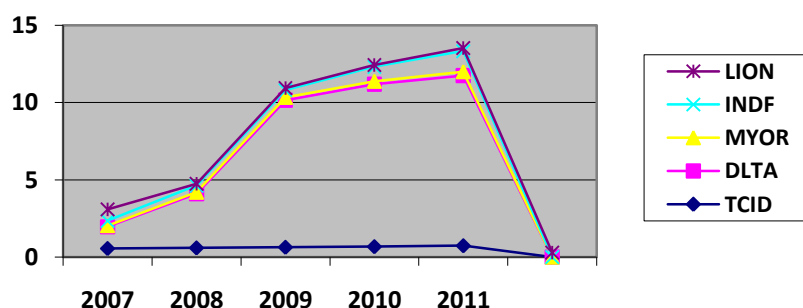
⁵ Fx Agus Joko Waluyo, 2006, “ Analisis Dividend Policy Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta”, Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, Vol. 6, No. 2, Agustus, 2006.

⁶ Fahbrurrozi, 2007, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Kebijakan Pembagian Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”, Jurnal Tepak Manajerial Magister Manajemen, Vol. 7, No. 7, Maret, 2007.

terjadi karena informasi bagi pemegang saham tentang kondisi perusahaan sangat terbatas. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai signal bagi investor dalam menilai baik buruknya suatu perusahaan. Penentuan besarnya dana yang dialokasikan untuk pembayaran dividen ini tidak ada yang membatasi, namun ini tergantung pada rapat umum pemegang saham, apakah yang besar itu akan dialokasikan untuk pembagian dividen atau untuk laba ditahan (Fahrurrozi 2007).⁷

Setiap perubahan yang terjadi dalam kebijakan dividen akan memilih dua dampak berlawanan dimana jika dividen dibayarkan seluruhnya maka kepentingan laba ditahan akan terabaikan. Sebaliknya, jika laba ditahan semua maka kepentingan pembayaran dividen bagi pemegang saham akan terabaikan. Dalam hal ini perusahaan harus dapat membuat keputusan kebijakan dividen yang optimal agar dapat menciptakan keseimbangan antara dividen dan laba yang akan ditahan. (Hui-hui dan Lina 2011).⁸

Informasi dividen akan membawa nilai relevansi dari akuntansi untuk mempengaruhi pasar dan bentuk frekuensi kinerja saham. Fenomena inilah yang mengakibatkan nilai perusahaan akan berfluktuatif. Hasil ini terhadap pada gambar 1.1



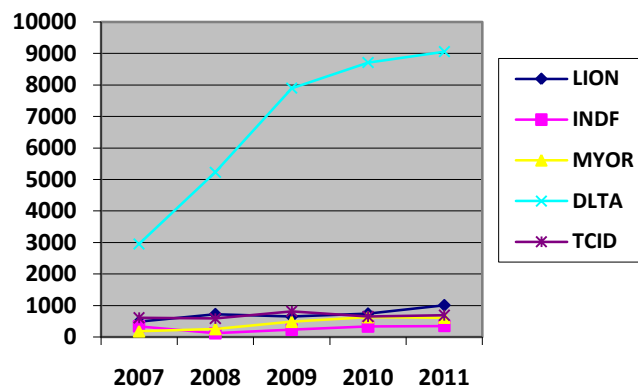
⁷ Fahrurrozi, 2007, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Kebijakan Pembagian Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Teknik Manajerial Magister Manajemen, Vol. 7, No. 7, Maret, 2007.

⁸ Hui-hui dan Lina, 2011, "Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Akuntansi Vol.XV, No. 03, September 2011.

Sumber: Data diolah oleh penulis

Gambar 1.1 Pergerakan harga saham pada beberapa perusahaan manufaktur Periode 2007 – 2011

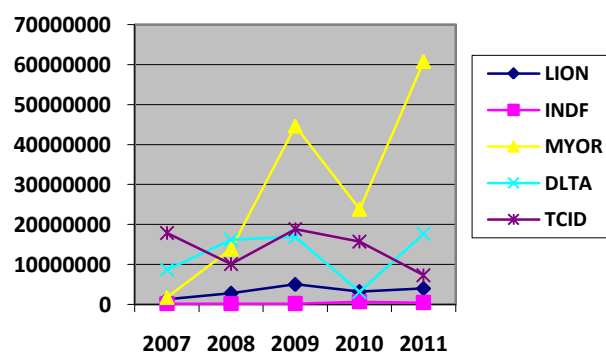
Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa terjadi fluktuasi saham pada perusahaan manufaktur. Fluktuasi terjadi disepanjang tahun 2007-2011. Dimana harga saham pada perusahaan LION, INDF, MYOR, DLTA, TCID berdasarkan closing price mengalami kenaikan.



Sumber: Data diolah oleh penulis

Gambar 1.2 Pergerakan EPS pada beberapa perusahaan manufaktur Periode 2007 – 2011.

Earning per share mengalami kenaikan dan penurunan pada perusahaan LION, INDF, MYOR, dan TCID. Hanya pada perusahaan DLTA yang mengalami kenaikan selama periode 2007-2011.



Sumber: Data diolah oleh penulis

Gambar 1.3 Pergerakan *Cash Flow Operating* pada beberapa perusahaan manufaktur Periode 2007 – 2011.

Cash flow operating mengalami kenaikan dan penurunan pada perusahaan LION, INDF, MYOR, DLTA, TCID berdasarkan laporan keuangan 2007-2011.

Relevansi nilai (*value relevance*) informasi akuntansi mempunyai arti kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan (Beaver, 1968 dalam Margani Pinasti, 2004)⁹. Penelitian mengenai *value relevance* menjadi penting karena terdapat klaim yang menyatakan bahwa laporan keuangan berbasis kos historis telah kehilangan sebagian besar relevansinya bagi investor yang diakibatkan oleh perubahan besar-besaran dalam perekonomian, yaitu dari perekonomian industrial ke perekonomian berteknologi tinggi dan berorientasi jasa (Francis dan Schipper, 1999). Kegunaan informasi akuntansi, khususnya laba, arus kas dan nilai buku semakin memburuk karena dampak perubahan operasi perusahaan dan perubahan kondisi perekonomian tidak terefleksi secara cukup dalam sistem pelaporan sekarang (Lev dan Zarowin, 1999).

Relevansi *Value Relevance* ,meningkatnya persaingan informasi di pasar modal menyebabkan pentingnya mengetahui *relative importance* laporan keuangan. Di sinilah letak kegunaan *value relevance*: menggambarkan kegunaan

⁹ Margani Pinasti, 2004. Faktor-faktor Yang Menjelaskan Variasi Relevansi – Nilai Informasi Akuntansi: Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif, Simposium Nasional akuntansi VII, 2- 3 Desember 2004: 738 - 753.

informasi laporan keuangan bagi investor relatif terhadap seluruh informasi yang digunakan oleh investor pada pasar modal (Lev dan Zarowin, 1999).¹⁰

Motivasi dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari perusahaan, keuntungan tersebut harus dibagikan kepada pemilik saham dalam bentuk dividen. Jika perusahaan mempunyai perencanaan yang bersifat penting maka implementasi perencanaan itu didukung salah satunya oleh perusahaan sehingga keuntungan tersebut akan mempunyai kebijakan salah satunya yaitu kebijakan terhadap dividen. Terjadi hasil penelitian yang kontradiktif dimana hasil tersebut menunjukkan hubungan yang tidak konsisten misalnya hubungan antara OCF dan KD mempunyai signifikansi + atau -.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh *Operating Cash Flow* dan *Earning Per Share* Terhadap Kebijakan Dividen Serta *Return Saham***

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terjadi fluktuasi saham pada perusahaan manufaktur selama periode 2010-2014.
- b. Fenomena deviden yang tidak dibagikan walaupun perusahaan menghasilkan laba pada perusahaan manufaktur selama periode 2010-2014, contohnya perusahaan P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk.

¹⁰ Lev, B. dan P. Zarowin. 1999. "The Boundaries Of Financial Reporting And How To Extend Them". Journal of Accounting Research. 37(2). 353-385.

2. Batasan Masalah

Batasan Masalah Adapun dalam penelitian ini, mengingat terbatasnya data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti hanya membatasi masalah-masalah berikut ini:

- a. Variabel pada penelitian ini yaitu *earning per share*, *operating cash flow*, *return* saham dan kebijakan deviden.
- b. Penelitian ini dilakukan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah ini peneliti ingin mengetahui, yaitu:

1. Apakah *Operating cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
2. Apakah *Earning per share* berpengaruh terhadap kebijakan deviden?
3. Apakah *Operating cash flow* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *Earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap *return* saham?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *Operating cash flow* terhadap kebijakan deviden.
2. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *Earning per share* terhadap kebijakan deviden.

3. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *Operating cash flow* terhadap *return* saham.
4. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh *Earning per share* terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris adanya pengaruh Kebijakan dividen terhadap *return* saham.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak perusahaan yang ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan yang bersangkutan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta dapat dijadikan bahan informasi tambahan dalam pelaksanaan usaha.
2. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembayaran dividen.
3. Bagi peneliti selanjutnya informasi ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian, terutama yang berkaitan dengan pengaruh kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam skripsi ini, maka diberikan gambaran lengkap mengenai isi skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan kerangka teoritis, model penelitian, dan perumusan hipotesis serta memberikan uraian yang tepat berdasarkan teori dan konsep yang diperoleh dari buku-buku atau pendapat-pendapat yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang bentuk penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, metoda analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran penelitian yaitu sejarah perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas ekonomi perusahaan dan aspek-aspek yang berkaitan dengan konsentreasi studi.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran penelitian yaitu perusahaan-perusahaan dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen dan *retun* saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, statistik deskriptif variabel, hasil uji kualitas data dan pengujian hipotesis.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dari penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.